

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, M. F., & Mayasari, D. (2021). Management Of Occupational Disease Ec Tinea Pedis On Truckers With A Holistic Approach. *Medical Professionjournal Of Lampung*, 11(1), 145-150.
- Amanah, A., Sutisna, A., & Alibasjah, R. W. (2015). Isolasi Dan Identifikasi Mikrofungi Dermatofita Pada Penderita Tinea Pedis. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 2(1).
- Alfiana, D. (2018). *Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Serai (Cymbopogon Citratus) Terhadap Pertumbuhan Trichophyton Sp. Secara In Vitro* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Artha, D., & Oktasaputri, L. (2020). Identifikasi Jamur Dermatofita Pada Infeksi Tinea Unguium Kuku Kaki Petugas Kebersihan Di Daerah Sekitar Jalan Abd. Kadir Kota Makassar. *Jurnal Media Laboran*, 10(1), 43-47.
- Asali, T. (2018). Uji Resistensi Jamur Penyebab Tinea Pedis Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak Terhadap Griseofulvin. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 4(2).
- Brooks, K. E., & Bender, J. F. (1996). Tinea Pedis: Diagnosis And Treatment. *Clinics In Podiatric Medicine And Surgery*, 13(1), 31- 46.
- Carmelita, P. (2022). *Identifikasi Jamur Dermatofita Penyebab Infeksi Tinea Pedis Pada Sela Jari Kaki Nelayan Di Desa Lebak*
- Fadhlurrahman, F., Rafiqi, R., & Kartika, A. (2019). Proses Penyidikan Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga Yang Dilakukan Oleh TNI-AD (Studi Di Pengadilan Militer I-02 Medan). *JUNCTO: Jurnal Ilmiah Hukum*, 1(1), 52-64.
- Farihatun, A. (2018). Identifikasi Jamur Penyebab Tinea Pedis Pada Kaki Penyadap Karet Di PTPN VIII Cikupa Desa Cikupa Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2017. *Meditory: The Journal Of Medical Laboratory*, 6(1).
- Hadi, S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tinea Pedis Padamahasiswa Tamtama Di Resimen Induk KODAM VII Wirabuana Makassar. *UMI Medical Journal*, 5(1), 12-19.
- Hardanti, S. D. (2021). *Gambaran Jamur Dermatofita Penyebab Tinea Unguium Pada Kuku Petani, Tukang Cuci, Kuli Pasir Dan Petambak (Studi Pustaka)* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).

- Haryani, S., & Batubara, D. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kejadian Tinea Pedis Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sonomartani Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 5(2), 1-7.
- Hervina. (2021). Prevalensi Kejadian Tinea Pedis Di Rsud Dr Rm Djoelham Binjai Periode Januari Tahun 2015 – Desember Tahun 2019, *Jurnal Ilmial Kohesi*, Vol. 5 No. 3 Juli 2021.
- Kumar, V., Tilak, R., Prakash, P., Nigam, C., & Gupta, R. (2011). Tinea Pedis-An Update. *Asian Journal Of Medical Sciences*, 2(2), 134-138.
- Karuna, W. F. (2022). *Infeksi Jamur Dermatofita Penyebab Tinea Unguium Pada Petani Di Desa Pujodadi Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2022* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Kurniati, R. C. (2008). Etiopatogenesis Dermatofitosis. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin*, 20(3), 243-250.
- Khusnul, K. (2018). Isolasi dan identifikasi jamur dermatophyta pada sela-sela jari kaki petugas kebersihan di Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 18(1), 45-50.
- Leung, A. K., Barankin, B., Lam, J. M., Leong, K. F., & Hon, K. L. (2023). Tinea Pedis: An Updated Review. *Drugs In Context*, 12, 2023-5-1.
- Mufid, N. (2018). *Air Cucian Beras Untuk Pembuatan Media Alternatif Pertumbuhan Microsporum Sp* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Munadhifah, F. (2020). *Prevalensi Dan Pola Infeksi Jamur Dermatofita Padapetani* (Doctoral Dissertation, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Natalia, D., Pratiwi, S. E., & Fakhun, S. (2016). Prevalensi dan identifikasi jamur penyebab tinea pedis pada satuan polisi pamong praja Pontianak. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 35-50.
- Pratiwi, P. W. (2022). Hubungan Kejadian Infeksi Trychophyton Mentagrophytes Dengan Personal Hygiene Pada Nelayan Di Desa Lempasing Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Rivai, P. D. (2021). Uji Efektivitas Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum Americanum L.) Terhadap Pertumbuhan Trichophyton Rubrum Secara In Vitro (Doctoral Dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Rizky F.H. 2017. Identifikasi Jamur Trichophyton Rubrum Pada Petani Yang

- Terinfeksi Tinea Pedis (Studi Di Desa Curah Malang, RT 01/RW 01, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang) 2017.
- Ruhyadin, U. (2016). Identifikasi Jamur Trichophyton Rubrum Penyebab Tinea Pedis Pada Pedagang Ikan di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya. STIKes Muhammadiyah Ciamis.
- Sembiring, M. B. (2022). Gambaran Jamur Penyebab Onikomikosis Pada Kuku Kaki Petani Sawah.
- Sinaga, E. K. (2020). Identifikasi Jamur Penyebab Tineapedis Pada Pedagang Ikan.
- Supenah, P. (2020). Indikasi Jamur Dermatofita Pada Jari Kaki Pekerja Batu Alam Di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Health Information: Jurnal Penelitian, 12(1), 38-45.
- Susanti, R. R. (2015). Identifikasi Spesies Jamur Dermatofita Di Toilet Umum Kertajaya Mojokerto (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Triana, D., Nawaliya, A., & Sinuhaji, B. (2021). Kejadian Infeksi Trichophyton Mentagrophytes Terkait Personal Hygiene Antara Nelayan Dengan Pengolah Ikan Rumahan Di Wilayah Pesisir Kota Bengkulu. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 74-81.
- Utami, S. W. (2018). Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Serai (Cymbopogon citratus) Terhadap Pertumbuhan Microsporum Sp (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Zebua, W., Nurtjahja, K., & Sartini, S. (2021). Infeksi Jamur Dermatofita Pada Penderita Mikosis Kuku. Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA), 3(1), 8-17. Doi: <https://doi.org/10.31289/Jibioma.V3i1.539>
- Wietzman, *et. al.*, The Dermatophytes. Clin Microbiol Rev.